

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan perencanaan strategi memberikan pengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan.

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Perencanaan Strategi terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) tidak berpengaruh yaitu sebesar -0,1005 atau 10,05% terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Y);
2. Perencanaan Strategi (X_2) berpengaruh signifikan yaitu sebesar 0,3283 atau 32,83% terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Y);
3. Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Perencanaan Strategi (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) sebesar 42,9% terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga meneliti perusahaan di luar Kota dan Kabupaten Bandung.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang benar-benar berkomitmen terhadap permasalahan lingkungan.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel responden yang memiliki jabatan manajer atau direktur saja, yang diharapkan akan dapat lebih memahami tentang pengaruh permasalahan lingkungan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Sehingga informasi yang didapatkan pun dapat lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses pelaksanaannya, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian secara keseluruhan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel dalam penelitian yang diambil masih sangat sedikit dan tidak dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur di Kota dan Kabupaten Bandung
2. Peneliti hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner, tidak melakukan wawancara secara langsung. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti hanya berdasar pada data yang dikumpulkan.
3. Jumlah responden dalam penelitian hanya sebanyak 35 responden sehingga masih belum cukup untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.